

IMPLEMENTASI KEGIATAN LITERASI DAN NUMERASI MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR OLEH DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN DI KABUPATEN SAMOSIR

Bertaria Sohnata Hutaureuk¹, Selviana Napitupulu², Prini Desima Evawani Ambarita³,

Anggun Tiur Ida Sinaga⁴, Nurliani Siregar⁵, Erna Helena M Tampubolon⁶,

Tiara Kristina Pasaribu⁷, Lisbet Novianti Sihombing⁸, Donna Ria Pasaribu⁹

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

³ Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

⁴ Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

⁵ Program Studi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

⁶ Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

⁸ Program Studi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Medan

^{7,9} Program Studi Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: bertaria.hutauruk@uhnp.ac.id¹, selviana.napitupulu@uhn.ac.id², prini.ambarita@uhnp.ac.id³,
sinagaangguntiur@gmail.com⁴, nurliani.siregar@uhn.ac.id⁵, ernatampubolon@uhn.ac.id⁶,
tiarakristina@uhn.ac.id⁷, lisbetsihombing@uhn.ac.id⁸, donnariaPasaribu@uhn.ac.id⁹

Abstrak

Program Kampus Mengajar ini sangat membantu dalam memajukan pendidikan di Indonesia karena dengan adanya mahasiswa dalam sekolah akan memberikan dampak dan perubahan dalam cara mengajar yang diajarkan disekolah yang lebih ke pembelajaran secara konvensional. Selain itu kampus mengajar juga dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills mahasiswa agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Salah satu Sekolah Dasar yang menjadi sasaran program kampus mengajar yaitu SD NEGERI 4 SINGKAM dan SD Negeri 1 Turpuk Limbong. Tujuan dari program Kampus Mengajar Angkatan 5 adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan terkhususnya dalam bidang literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan proses administrasi sekolah, untuk meningkatkan kepekaan sosial terhadap permasalahan yang ada, mengasah keterampilan berpikir dan bekerjasama, mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skill, meningkatkan peran dan kontribusi serta pengabdian mahasiswa sivitas akademisi terhadap pendidikan nasional, menjadi wadah yang menunjang mahasiswa dalam pelaksanaan program yang terjun langsung ke dunia nyata selama 4 bulan penugasan. Program ini sama-sama memberikan manfaat positif baik untuk membantu guru-guru atau sekolah, dan bermanfaat juga bagi mahasiswa. Pelaksanaan seluruh kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan baik berkat kerja sama dari dinas pendidikan, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), pihak sekolah (kepala sekolah, gurung pamong, guru-guru), mahasiswa, dan peserta didik.

Kata Kunci: Implementasi, Literasi, Numerasi, Kampus Mengajar

Abstract

The Campus Teaching Program is significantly instrumental in advancing education in Indonesia. Having students in schools will impact and transform the teaching methods used in schools, which have tended towards more conventional learning. Furthermore, Campus Teaching also aims to improve students' soft and hard skills, ensuring they are better prepared and relevant to the needs of the times as future leaders of the nation, embracing excellence and character. One of the Elementary Schools targeted by the teaching campus program is SINGKAM STATE 4 SINGKAM and SINGKAM 1 Turpuk Limbong. The purpose of the Teaching Campus program Batch 5 is to improve the quality of education, especially in the fields of literacy and numeracy, technology adaptation, and school administration processes, to increase social sensitivity to existing problems, hone thinking and collaboration skills, develop insight, character, and soft skills, increase the role and contribution and dedication of academic students to national education, become a forum that supports students in implementing programs that dive directly into the real world for 4 months of assignment. This program provides positive benefits for both teachers and schools, as well as students. All activities are

implemented smoothly and effectively thanks to the collaboration of the education office, Field Supervisors (DPL), schools (principals, teacher supervisors, teachers), students, and learners.

Keywords: Implementation; Literacy; Numeracy; Teaching Campus

PENDAHULUAN

Sekolah yang menjadi sasaran Program Kampus Mengajar Angkatan 5 adalah Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di daerah 3T (terdepan, tertinggal, dan terluar). Sekolah yang menjadi penempatan untuk melaksanakan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 yakni Sekolah SD NEGERI 4 SINGKAM. Sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki akses jalan yang cukup sulit untuk di dilalui oleh kendaraan. Lokasi sekolah tersebut cukup jauh untuk dijangkau mahasiswa karena diluar kecamatan tempat tinggal mahasiswa. Sekolah yang menjadi sasaran Program Kampus Mengajar merupakan sekolah yang memiliki akreditasi B, oleh karena itu SD NEGERI 4 SINGKAM menjadi sekolah sasaran program tersebut. SD Negeri 1 Turpuk Limbong adalah salah satu Sekolah Dasar terakreditasi B yang terletak di daerah Kabupaten Samosir. Lokasi SD Negeri 1 Turpuk Limbong cukup strategis yang terletak di Desa Turpuk Limbong, Kec. Harian, Kab. Samosir, Provinsi Sumatera Utara. Sebelum penugasan di sekolah penempatan, mahasiswa yang didampingi oleh DPL hadir ke sekolah untuk penerimaan mahasiswa KM 5 di SD Negeri 1 Turpuk Limbong. Pada minggu pertama penugasan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi sebagai need assessment untuk mengetahui keadaan sekolah penempatan dan program apa saja yang dibutuhkan untuk penyusunan program kerja. Dari hasil observasi kami megatahui bahwa SD Negeri 1 Turpuk Limbong memiliki 6 rombel yang terdiri dari kelas I-VI. Sekolah tersebut dipimpin oleh Ibu Rosdiana Tamba, S.Pd dan sekolah tersebut memiliki 6 guru, dan 144 peserta didik. Adapun hasil analisis kebutuhan SDN 1 Turpuk Limbong tersebut terdiri dari analisis kegiatan pembelajaran (literasi dan numerasi), analisis adaptasi teknologi, analisis administrasi sekolah, dan analisis fasilitas sekolah. Rencana program yang akan dilaksanakan selama program berlangsung untuk membantu pelaksanaan pembelajaran program Kampus Mengajar serta kegiatan lainnya di SD NEGERI 4 SINGKAM. Dalam hal yang akan dibantu meliputi kegiatan belajar, membantu meningkatkan Literasi Numerasi dan membantu Adaptasi Teknologi dengan menganalisis terlebih dahulu kebutuhan yang diperlukan sekolah yang dapat menjadi rancangan program mahasiswa kampus mengajar. Kegiatan analisis termasuk pada aktivitas mengamati dan melakukan diskusi wawancara, dari hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan untuk membuat rencana program kegiatan yang dilaksanakan selama 4 bulan berlangsungnya program ini. Setelah melakukan observasi terkait situasi dan kondisi di SD Negeri 1 Turpuk Limbong, maka langkah selanjutnya mahasiswa menyusun rencana program dan kegiatan yang akan dilakukan. Adapun beberapa program yang akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Turpuk Limbong selama 4 bulan penugasan diantaranya:

1. Asistensi Mengajar:

- a. Menjadi mitra guru untuk melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kelas dan jadwal yang sudah disepakati bersama guru yang bersangkutan
- b. Mengajarkan baca tulis hitung (calistung) kepada peserta didik pada kelas rendah yang belum bisa calistung sebagai bentuk upaya peningkatan literasi dan numerasi siswa di SDN 1 Turpuk Limbong dan SD Negeri 4 SINGKAM.
- c. Belajar tambahan bahasa Inggris dalam bentuk ekstrakurikuler sebagai bentuk belajar tambahan mata pelajaran bahasa Inggris, guna untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para peserta didik kelas V dan VI.

2. Adaptasi teknologi:

Membantu guru dalam menerapkan aplikasi media pembelajaran yang interaktif kepada peserta didik untuk menunjang materi pembelajaran yang sesuai.

3. Administrasi sekolah:

Menata ulang kembali ruangan Perpustakaan Sekolah agar nyaman saat membaca di Perpustakaan serta menginventarisasi/ mendata buku-buku sehingga Perpustakaan Sekolah dapat aktif dalam meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa

4. Membantu administrasi dan operasional sekolah:

Membantu administrasi dan operasional sekolah sesuai arahan guru yang bersangkutan

5. Membantu sekolah dalam melaksanakan sebuah kegiatan sekolah:

- a. Membantu sekolah dalam penyelenggaraan event hari-hari besar yang diselenggarakan pihak sekolah dengan cara bantuan tenaga, waktu dan perlombaan yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah

- b. Kegiatan English Day. Kegiatan ini dilakukan di lapangan pada Selasa pagi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan warga sekolah dalam berbahasa Inggris
 - c. Kegiatan unjuk kreativitas. Kegiatan ini dilakukan di lapangan pada Selasa pagi, dimana siswa per kelas dapat menunjukkan kreativitas mereka sesuai dengan kemampuannya, baik itu penampilan tarian tradisional/modern, menyanyi, musik,
 - d. Membantu persiapan Peserta Didik yang akan bertugas sebagai Petugas Upacara pada hari Senin bertujuan untuk membantu serta mematangkan persiapan para peserta didik yang akan bertugas sebagai petugas upacara pada hari senin mendatang (Masukan: Lagu-lagu yang dinyanyikan saat Upacara Bendera dapat diiringi dengan pianika/balira)
6. **Pengembangan potensi dan bakat minat:**
- a. Ekstrakurikuler seni bidang tari. Ekstrakurikuler ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan serta mendukung kemampuan peserta didik yang memiliki minat dalam bidang seni tari
 - b. Ekstrakurikuler seni bidang olahraga cabang futsal. Dimana ekstrakurikuler ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan serta mendukung kemampuan peserta didik yang memiliki minat dalam bidang olahraga cabang futsal

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa guru-guru disekolah menerapkan metode demonstrasi dan diskusi pada saat belajar menajar berlangsung. Sekolah tersebut juga menerapkan briefing untuk para guru-guru di pagi hari sebelum masuk ke dalam kelas untuk mendiskusikan segala program yang dijalankan dikelas. Pembelajaran berlangsung dilaksanakan dimulai dari pukul 08.00 – 11.30 WIB untuk kelas 1 sampai 2, sedangkan untuk kelas 3-6 dilaksanakan pada pukul 08.00 – 12.00 WIB. Pada hari Senin - Kamis peserta didik menggunakan seragam merah putih, pada hari Jum'at peserta didik memakai pakaian olahraga, dan hari Sabtu peserta didik memakai seragam pramuka. Media dan sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku cetak. Keadaan lingkungan kelas sudah baik dan dinding tembok dari masing-masing sudah penuh dengan hiasan kelas dan tempelan sebagai media untuk meningkatkan minat siswa dalam proses belajar dikelas. Setiap kelas juga sudah membuat pojok baca sebagai peningkatan literasi dan numerasi siswa, sedangkan untuk kebersihan sudah terbilang cukup baik dikarenakan setiap ruang sudah terjaga kebersihannya. Lokasi sekolah juga kondusif karena berada dibawah gunung sehingga sepi dari lalu lalang kendaraan.

METODE

Dalam pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 5, Mahasiswa peserta KM5 merancang program kerja yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Tim KM5 SD N. 4 Singkam melaksanakan observasi selama satu minggu pertama, baik melalui wawancara maupun mengamati langsung keadaan sekolah, merancang program kerja. Pada penugasan Program Kampus Mengajar yang sudah ditempatkan di SD NEGERI 4 SINGKAM sudah pasti segala perencanaan program yang sudah dirancang akan di kolaborasikan dan didiskusikan dengan warga sekolah penempatan. Berikut adalah mitra yang terlibat dalam penugasan Program Kampus Mengajar berdasarkan hasil penugasan:

1. Mahasiswa: Mahasiswa yang terlibat dalam program ini memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses belajar mengajar di literasi dan numerasi. Selama penugasan, mahasiswa menyusun rancangan kegiatan berdasarkan hasil observasi sekolah dan mengkonsultasikan rancangan tersebut dengan pihak sekolah.
2. Dosen Pembimbing Lapangan: Dalam proses penugasan, mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan menjalankan peran penting sebagai pendamping dan pengajar di sekolah mitra. Dalam proses Dosen Pembimbing Lapangan menjalankan peran penting sebagai pendamping dan pengajar di sekolah mitra. Melakukan sharing session sekali seminggu untuk merefleksikan kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama seminggu penuh. DPL berperan sebagai pembimbing dan pihak yang akan memberi penilaian terhadap kinerja mahasiswa selama program berlangsung. Dengan adanya DPL, mahasiswa dapat mendapatkan bimbingan dan arahan dalam menjalankan tugas sebagai pengajar di sekolah mitra. DPL juga dapat memberikan evaluasi dan masukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pengajaran yang diberikan. Selain itu, DPL juga dapat membantu mahasiswa dalam menyusun persiapan dan mengenal lingkungan sekolah sehingga mahasiswa dapat lebih siap dan percaya diri dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar.
3. Guru Pamong : dalam penugasan di sekolah penempatan mahasiswa mempunyai hak untuk mendapatkan guru pamong dari salah satu guru disekolah penempatan. Guru pamong

memiliki peran penting dalam Program Kampus Mengajar, di antaranya: Memberikan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh masing-masing mahasiswa. Membimbing sikap dan prilaku mahasiswa menjadi guru profesional. Membimbing mahasiswa menyusun persiapan. Mendampingi mahasiswa PPG dalam mengajar dan memberikan evaluasi. Membantu praktikan mengenal lingkungan sekolah dan guru-guru yang ada di sekolah. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat di luar kelas menjadi mitra guru, sekolah, dan kepala sekolah dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah mitra. Dengan adanya guru pamong, mahasiswa dapat mendapatkan bimbingan dan arahan dalam menjalankan tugas sebagai pengajar di sekolah mitra. Guru pamong juga dapat memberikan evaluasi dan masukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pengajaran yang diberikan. Selain itu, guru pamong juga dapat membantu mahasiswa dalam menyusun persiapan dan mengenal lingkungan sekolah sehingga mahasiswa dapat lebih siap dan percaya diri dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar. Tujuan dari adanya guru pamong adalah untuk mendampingi mahasiswa dalam menjalankan segala program yang dirancang untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa. Segala rancangan program mahasiswa harus terlebih dahulu di diskusikan bersama guru pamong dan dibawa ke forum komunikasi untuk didiskusikan bersama lagi dengan Kepala Sekolah serta guru-guru lainnya.

4. Kepala Sekolah : Dalam sekolah penugasan tentunya yang memberikan hak untuk dapat megimplementasikan kegiatan harus dari Kepala Sekolah penempatan tersebut. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam Program Kampus Mengajar, di antaranya: Sebagai koordinator dan penghubung antara mahasiswa dan guru di sekolah mitra. Memberikan persetujuan dan dukungan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Membantu mahasiswa dalam menyusun rancangan kegiatan selama penugasan. Sebagai pemimpin yang mempunyai pengaruh, kepala sekolah harus terus berusaha agar ide, nasehat, saran, dan instruksi dapat diimplementasikan dengan baik. Kepala sekolah juga bertindak dan bertanggungjawab atas segala tindakan yang dilakukan oleh bawahan, termasuk para guru dan mahasiswa Kampus Mengajar. Kepala sekolah memberikan masukan dan evaluasi terhadap kinerja mahasiswa dalam mengajar. Kepala sekolah berkolaborasi dengan mahasiswa dan guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan efektif. Dengan adanya kepala sekolah, mahasiswa dapat mendapatkan dukungan dan persetujuan dalam menjalankan tugas sebagai pengajar di sekolah mitra. Kepala sekolah dapat membantu mahasiswa dalam menyusun rancangan kegiatan selama penugasan dan memberikan masukan serta evaluasi terhadap kinerja mahasiswa dalam mengajar. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan kepala sekolah dapat menghasilkan strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah mitra. Kepala sekolah turut ikut berkolaborasi bersama mahasiswa untuk melancarkan rancangan program yang sudah dirancang bersama guru pamong. Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada mahasiswa sebagai mitra guru untuk mengimplementasikan segala ilmu dan menuangkan kreativitas untuk menghasilkan karya yang dapat menunjang peningkatan proses pembelajaran di sekolah. • Guru
5. Wali Kelas : Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tentunya mahasiswa harus mendapatkan persetujuan dari wali kelas maka dari itu kolaborasi antara Wali kelas dan mahasiswa harus berjalan dengan baik. Guru Wali Kelas memberikan informasi mengenai karakteristik siswa dan kondisi kelas sehingga mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Mahasiswa berkoordinasi dengan Guru Wali Kelas dalam menyusun strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan efektif. Mahasiswa dapat membantu Guru Wali Kelas dalam mengajar dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa.
6. Orang Tua Siswa : Orang tua siswa berperan dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada anak-anaknya untuk belajar dan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa kampus mengajar. Orang tua siswa membantu mahasiswa dalam mengenal karakteristik siswa dan kondisi kelas sehingga mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Mahasiswa berkoordinasi dengan orang tua siswa dalam menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

AKM Kelas (Asesmen Kompetensi Minimal Kelas) adalah alat yang digunakan guru di kelas untuk mendiagnosa hasil belajar setiap individu siswa. Tujuan AKM Kelas adalah merancang kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Mahasiswa Kampus

Mengajar diberi tugas untuk melaksanakan Kelas AKM di sekolah yang ditugaskan. Pelaksanaan Kelas AKM dapat menggunakan aplikasi Motivasi melalui Direktorat Jenderal Riset dan Teknologi (Ditjen Ristek-Dikti) untuk Program Kampus Mengajar. Pelaksanaan AKM Kelas meliputi beberapa tahapan, antara lain mengunduh aplikasi, melakukan penilaian, dan mengevaluasi hasil AKM Kelas juga digunakan sebagai sarana penilaian kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. Asesmen Murid merupakan penilaian terhadap karakteristik, potensi, dan kebutuhan siswa untuk membantu guru memahami tingkat perkembangan dan prestasi belajar siswanya. Penilaian ini merupakan bagian dari program Merdeka Mengajar yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membantu guru dan kepala sekolah di sekolah. Penilaian digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa, serta kebutuhan belajar mereka. Penilaian dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dan tes. Hasil asesmen digunakan untuk merancang program yang memenuhi kebutuhan siswa dan meningkatkan hasil belajarnya.

Asesmen Kompetensi Minimal Kelas merupakan salah satu contoh penilaian yang dilakukan oleh peserta Kampus Mengajar untuk berkontribusi dalam perubahan di sekolah. Asesmen merupakan bagian penting dari program Merdeka Mengajar, karena membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan merancang program yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kampus Mengajar Angkatan 5 memberikan tugas bagi mahasiswa untuk melaksanakan program AKM Kelas dan Asesmen Murid untuk kelas 5 SD. AKM Kelas dilaksanakan dalam 2 tahap yang pertama Pretes dan kedua Postest, pelaksanaan ini tidak berlangsung satu hari. Sebelum melaksanakan AKM Kelas dan Asesmen di SD NEGERI 4 SINGKAM mahasiswa terlebih dahulu berkoordinasi dengan Kepala sekolah dan para guru untuk bisa membantu memberitahukan kepada siswa-siswi mengenai aplikasi AKM. Mahasiswa berkolaborasi dengan Guru pamong dan Wali kelas 5 untuk menjalankan program. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen melalui tahap pertama yaitu Pretes dilaksanakan pada kegiatan minggu kedua Rabu, 1 Maret 2023 dikelas 5 yang berjumlah 15 siswa diantaranya 9 Perempuan dan 6 Laki-laki. Media yang digunakan mahasiswa dalam melaksanakan Pretest dengan 3 Laptop dan 1 Android milik pribadi mahasiswa. Kemudian di minggu ke 16 pada hari Sabtu, 3 Juni 2023 mahasiswa kembali melaksanakan AKM Kelas dan Asesmen tahap kedua yaitu Postest di kelas dengan jumlah siswa yang sama dan media yang sama. Dari kegiatan AKM Kelas dan Asesmen yang telah dilaksanakan tersebut mahasiswa mendapatkan kesimpulan dan hasil bahwa setelah melaksanakan pretest di minggu kedua, siswa memperoleh rata rata nilai 50 tidak memenuhi KKM sedangkan diminggu ke 16 pelaksanaan postest siswa memperoleh peningkatan rata-rata nilai yakni 80 sudah memenuhi KKM. Mahasiswa membuat perbandingan nilai salah satu siswa dengan nilai pretest Numerasi 40 dan nilai Postest Numerasi 75. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid di kelas 5 memperoleh peningkatan.

Implementasi Program

1. Program Kerja Literasi Numerasi

- a. Penataan Perpustakaan Program ini adalah kegiatan pemilihan dan penyusunan buku bacaan yang cocok untuk jenjang SD beserta kelasnya dan juga kriteria buku yang berada di perpustakaan. Adanya pemilihan buku fiksi dan nonfiksi untuk siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat dengan mudah mencari dan membaca buku sesuai dengan kebutuhannya. Membersihkan dan merapikan buku-buku yang ada diperpustakaan. Menghias perpustakaan dengan menge cat dinding ruangan perpustakaan dan melukis kata-kata motivasi di dinding perpustakaan serta menepelkan hiasan dari kertas origami. Membuat pojok baca di perpustakaan untuk menambah keindahan perpustakaan dan meningkatkan minat baca siswa untuk ke perpustakaan.
- b. Penambahan Inventaris Sekolah (Mading Sekolah Membuat Mading sekolah dengan membuat hiasan mading yg menarik, untuk menambah ketertarikan siswa dalam membaca mading. Kegiatan ini dihias oleh mahasiswa berdasarkan hasil karya siswa baik yang dilombakan ataupun dengan kreasi sendiri tanpa perlombaan. Apabila ada karya siswa yang bagus dapat dipajang di majalah dinding tersebut.
- c. Les Calistung Melaksanakan les tambahan kepada siswa dengan menekankan latihan membaca, menulis, dan berhitung. Proses pelaksanaan les calistung dibagi 2 yaitu kelas 1 sampai kelas 3 satu rumpun dan kelas 4 sampai 6 satu rumpun. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan para siswa untuk lebih paham dalam membaca, menulis, dan berhitung.
- d. Les Ekstrakurikuler (Pengembangan Diri) Melaksanakan Les Pengembangan diri sebagai kegiatan rutinitas sekolah. Proses pelaksanaan les calistung dibagi 2 yaitu kelas 1 sampai kelas 3 satu rumpun dan kelas 4 sampai 6 satu rumpu. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah

dan melatih bakat-bakat yang ada dalam diri siswa dan untuk melatih kepercayaan diri mereka untuk tampil di depan banyak orang.

- e. Pohon Literasi (Pohon Baca) Membuat pohon baca dilingkungan sekolah dengan memamfaatkan pohon yang ada dihalaman sekolah. Mengolah sisa pemotongan kayu milik masayarakat sebagai tempat duduk bacaan di pohon baca. Membuat rak buku yang diolah dari bambu untuk ditempelkan di pohon baca sebagai tempat buku bacaan. Tujuan sari pohon literasi ini untuk meningkatkan Gerakan Literasi Sekolah yang sudah tidak dilaksanakan lagi. Sebagai pemamfaatan lingkungan sekitar sebagai media penunjang literasi siswa.
- f. Menghidupkan Kembali Kegiatan Rumah Belajar Rumah belajar merupakan salah satu fasilitas belajar yang ada di SDN 4 Singkam. Rumah belajar hadir sebagai inovasi untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia salah satunya di Desa Singkam sendiri. Didalam rumah belajar sendiri tersedia fasilitas buku yang mendukung kegiatan pembelajaran. Namun, sangat disayang rumah belajar tersebut sudah jarang digunakan. Oleh sebab itu, mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 berupaya untuk mengaktifkan rumah belajar tersebut dengan mengajak adik-adik belajar di rumah belajar. Kegiatan yang Mahasiswa lakukan juga tidak hanya sebatas belajar saja, kami juga mengajak adik-adik untuk berkreativitas dengan menggambar bersama-sama.

Adaptasi Teknologi

- a. Sharing Pengenalan Penggunaan Laptop Program ini mengenalkan siswa mengenai perangkat perangkat pada laptop. Disini juga kami mengenalkan apa itu Hardware dan Software, seperti mouse, Monitor, Keyboard sebagai Hardware (Perangkat Keras).Windows dan Inux sebagai Software (Perangkat Lunak).
- b. Sharing IT (Microsoft Word, Excel, Power Point) Menampilkan fitur-fitur dari Microsoft word, excel, dan power point. Menjelaskan fitur yang ada. Program ini mengenalkan siswa mengenai aplikasi microsoft word dasar seperti pengenalan tool dan pengetikan kata per kata. Tujuannya agar siswa dapat memiliki ketertarikan dan belajar lebih mengenai aplikasi yang bermanfaat untuk pendidikan kedepannya.
- c. Sharing Gamification Menggunakan Game Kuis Kahoot Gamification merupakan sebuah metode pembelajaran yang menerapkan dinamika dan mekanika gim demi meningkatkan kualitas luaran pembelajaran. Sederhananya, gamifikasi adalah suatu teknik yang memasukkan unsur-unsur game ke dalam bidang lain. Tujuan dari Gamification untuk memotivasi para siswa dalam proses pembelajaran dan memaksimalkan perasaan enjoy dan engagement terhadap proses pembelajarannya, selain itu, media ini dapat digunakan untuk menangkap hal-hal yang menarikminat siswa dan menginspirasinya untuk terus melakukan pembelajaran. Hal menarik yang kami dapatkan dari kegiatan adaptasi teknologi ini dimana para siswa antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan gamification.
- d. Sharing Aplikasi (AKM Kelas Siswa) Berkoordinasi terlebih dahulu dengan para guru sekolah setempat untuk bisa membantu memberitahukan kepada siswa mengenai aplikasi AKM yang dapat membantu memudahkan proses belajar mengajar khususnya jika ada tugas yang diberikan. Untuk mempermudah siswa dalam mengakses berbagai tugas yang diberikan oleh para guru.
- e. Adaptasi Teknologi Video Pembelajaran (Media Infokus) Memfungsikan fasilitas sekolah yaitu perangkat Infokus sebagai media proses belajar mengajar. Program ini menggunakan perangkat ajar berupa gambar yang ditampilkan melalui infokus. Siswa dapat melihat langsung tentang pembelajaran sehingga siswa dapat terbayang mengenai pelajaran yang sedang berlangsung. Tujuan Pembelajaran menggunakan video pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran secara visual. Penggunaan media teknologi ini untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kampus Mengajar ini sangat membantu dalam memajukan pendidikan di Indonesia karena dengan adanya mahasiswa dalam sekolah akan memberikan dampak dan perubahan dalam cara mengajar yang diajarkan di sekolah yang lebih ke pembelajaran secara konvensional. Selain itu kampus mengajar juga dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills mahasiswa agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Salah satu Sekolah Dasar yang menjadi sasaran program kampus mengajar yaitu SD NEGERI 4 SINGKAM yang bertempat di Desa Singkam, Kecamatan Sianjur Mulamula, Kabupaten Samosir. Sekolah ini termasuk sekolah yang berada jauh dari pusat keramaian, Sekolah yang berada dekat dengan pegunungan. Tim kampus mengajar yang ditugaskan

beranggotakan 4 (empat) mahasiswa dan berfokus pada ketiga aspek, yaitu 1. membantu mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi; 2. membantu adaptasi teknologi; 3. membantu administrasi sekolah. Sebelum menjalankan program, kami melakukan observasi terlebih dahulu di SD NEGERI 4 SINGKAM, kemudian berkomunikasi kepada Dosen Pembimbing Lapangan, lalu menyusun program kerja dan terakhir komunikasi kepada Bapak kepala Sekolah dan Bapak / Ibu Guru Pamong. Selama masa penugasan berlangsung, tim Kampus Mengajar yang ditugaskan pada SD NEGERI 4 SINGKAM memiliki solidaritas tinggi dan kompak, begitu juga dengan Ibu Dosen Pembimbing Lapangan yang selalu melakukan sharing session perihal kegiatan yang akan dilaksanakan dan kendala apa saja yang dihadapi. Begitu pula dengan siswa dan guru – guru yang menerima hangat dan baik, yang membuat seluruh program kampus mengajar di SD NEGERI 4 SINGKAM dapat terlaksana dengan lancar dan maksimal. Dengan adanya program yang kami rancang dan laksanakan di SD NEGERI 4 SINGKAM mahasiswa mendapatkan hasil yang memuaskan yakni segala prgram yang dilaksanakan mendapatkan hasil yang sesuai ekspektasi mahasiswa. Para siswa sudah memiliki peningkatan dalam berliterasi dan numerasi dan dengan adanya fakta dari hasil AKM Kelas yang kami laksanakan yang memperoleh hasil yang meningkat.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan trimakasih banyak kepada mitra yang telah membantu tim KM 5 dalam melaksanakan gerakan literasi dan numerasi sdi SDN 4 Singkam. Selanjutnya ucapan trimakasih kepada Kepala Sekolah SD N. 4 Singkam dan SD Negeri 1 Turpuk Limbong yang memberikan dukungan terhadap program-program yang dilakukan. Namun, beliau secara langsung dan dihadapan Bapak dan Ibu guru pada saat melaksanakan Rapat, beliau tidak dapat membantu program secara materi, namun hanya dapat mendukung program yang akan dilakukan. Tak lupa juga memberikan ucapan trimakasih kepada Guru Pamong yang ditunjuk dan diberikan tugas untuk mendampingi dan membimbing mahasiswa KM5 dalam melaksanakan berbagai program di sekolah penugasan. Selanjutnya ucapan trimakasih kepada Bapak dan Ibu Guru SD N. 4 Singkam dan SD Negeri 1 Turpuk Limbong ; Bapak dan Ibu Guru SD N. 4 Singkam juga memberikan dukungan kepada kami atas berbagai program yang telah kami rancang. Masyarakat Setempat Kami juga memberikan dukungan dari masyarakat setempat untuk mengambil bambu yang akan dijadikan sebagai rak buku,

SIMPULAN

Kampus mengajar atau disingkat KM, merupakan salah satu bentuk pelaksanaan kebijakan merdeka belajar kampus merdeka program khusus kampus mengajar oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan melalui direktor jenderal pendidikan tinggi, berupa asisten mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar sekitar desa/kota tempat tinggal. Berdasarkan hasil yang telah diuraikan mengenai kegiatan Program Kampus Mengajar (KM) yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa: Pengalaman terbaik dari kegiatan Program Kampus Mengajar (KM) selama masa pandemi Covid-19 ini adalah memberikan solusi dengan memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar desa/kota tempat tinggalnya untuk membantu guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh atau disingkat PJJ. Mahasiswa Kampus Mengajar (KM) telah berhasil melaksanakan kegiatan yang tertuang dalam kinerja-kinerja yang dicapai dan hal ini menjadi pengalaman terbaik sebagai bekal mahasiswa Kampus Mengajar (KM) untuk kedepannya jika sudah menjadi guru di sekolah dasar. Saran pada Pelaksanaan program Kampus Mengajar (KM) dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan program kedepannya. Mohon memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam melakukan (KM) diterima perbaikan diri untuk selanjutnya. Saran dan masukan mengenai Kampus Mengajar dan menjadi acuan lebih untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutauruk, et.al workshop pengembangan mediapembelajaran bahasa inggris berbasisinformasi danteknologi di sma negeri 1 sidamanik, Vol.4,No.2Juni 2023, Hal.3967-3970P-ISSN 2721-4990| E-ISSN 2721-50083867
- Hutauruk, et.al meningkatkan kemampuan siswa dengan metode ceramah dan tanya jawab di sd negeri 094099 sirube-rube, Vol 5, No 5(2022)
- Sahid. (2016). Pengembangan Media pembelajaran Berbasis ICT. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNY, Yogyakarta